

## Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening

Armiati<sup>1</sup>, Yola Oktavia<sup>2</sup> & M Topit Hidayat<sup>3</sup>

Universitas Negeri Padang<sup>1,2,3</sup>

\*Corresponding author, e-mail: [armiati@fe.unp.ac.id](mailto:armiati@fe.unp.ac.id)

### ARTICLE INFO

Received 20 Februari 2024

Accepted 27 Maret 2024

Published 29 Maret 2024

**Keywords:** lingkungan sekolah, pemanfaatan perpustakaan, hasil belajar, motivasi

**DOI :**

<http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v7i1.15775>

### ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of the school environment and library use on student learning outcomes through learning motivation as an intervening variable. This type of research is quantitative with an associative type. The population of this study was class X SMA Pertiwi 1 Padang, totaling 242 students. The sampling technique was proportional random sampling with a sample size of 168 students. The data used are primary and secondary data. The data collection technique is in the form of a questionnaire. Data analysis uses descriptive analysis, analysis prerequisite tests, path analysis, t test and coefficient of determination. Data analysis using SPSS. The research results show that 1) the school environment has a direct effect on learning outcomes 2) library use has no direct effect on learning outcomes 3) the school environment has no effect on learning outcomes through learning motivation as an intervening variable 4) library use has an effect on student learning outcomes through motivation learning as an intervening variable.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

### PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan bukti dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Selama proses pembelajaran berlangsung, banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa tentunya dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan bila faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut dapat dimiliki dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Sebaliknya, hasil belajar siswa dapat menjadi kurang memuaskan jika faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar tidak dimiliki dan dimanfaatkan secara optimal oleh siswa. (Melinda & Eka, 2020; Astiti, Mahadewi & Suarjana, 2021).

Berdasarkan penelitian awal di SMA Pertiwi 1 Padang, penulis menemukan beberapa permasalahan terkait prestasi belajar siswa. Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa masih ada sejumlah siswa yang belum mencapai KKM pada ujian semester mata pelajaran ekonomi, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Siswa pada Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	%
X E-1	36	0	0%	36	100%
X E-2	36	0	0%	36	100%
X E-3	36	0	0%	36	100%
X E-4	36	3	8,33%	33	91,66%
X E-5	36	0	0%	36	100%
X E-6	36	2	5,55%	34	94,44%
X E-7	36	3	8,33%	33	91,66%
X E-8	36	1	2,77%	35	97,23%
Jumlah	288	9	25%	279	96,87%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Pertiwi I Padang, 2023

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan (KKM) mata pelajaran ekonomi yang sudah ditentukan yaitu 78. Berdasarkan nilai ujian tengah semester tersebut, siswa yang belum memenuhi KKM sebanyak 279 siswa atau 96,87%, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 9 siswa atau 25%. Hal ini menunjukkan kondisi masih rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Dalam hal tersebut guru mata pelajaran ekonomi tentunya akan melakukan remedial kepada siswa yang belum tuntas.

Sejalan dengan data di atas, hasil penelitian Mustika (2019) di SMA Pertiwi 1 Padang juga menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas X ISS pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2018/2019 masih belum memuaskan karena nilai rata-rata siswa masih jauh di bawah KKM. Menurut Slameto (2010) rendahnya hasil belajar siswa diduga banyak faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal yang bisa berdampak pada hasil belajar melibatkan kondisi di sekitar lingkungan sekolah. Lingkungan ini merupakan lokasi dimana proses pembelajaran berlangsung dari tingkat dasar hingga menengah. Sebagai arena untuk memperoleh pendidikan, lingkungan sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung (Eliana, 2019; Gampu, Pinontoan & Sumilat, 2022; Corno, 2023).

Sekolah memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan siswa selama mereka berada di lingkungan sekolah. Lingkungan ini mencakup semua faktor yang memengaruhi dan memiliki arti penting bagi siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah (Chi, et all, 2023). Kondisi lingkungan di sekolah memiliki dampak signifikan pada pencapaian belajar siswa. Sebuah lingkungan sekolah yang mendukung akan meningkatkan kinerja siswa, sementara lingkungan yang kurang kondusif dapat menciptakan ketidaknyamanan dalam proses belajar di sekolah.

Berdasarkan observasi di SMA Pertiwi 1 Padang, fasilitas dan kondisi gedung sekolahnya memadai, meskipun lokasinya dekat jalan dan pemukiman, sehingga terkadang terganggu oleh kebisingan dari lalu lintas dan aktivitas warga sekitar yang terdengar hingga ke dalam kelas. Gangguan tersebut berpotensi menghambat proses belajar mengajar. Selain itu, peneliti juga menemukan permasalahan di dalam kelas, seperti ketidakaktifan beberapa siswa dalam pembelajaran dan kesadaran belajar yang masih rendah. Indikasinya adalah kurangnya produktivitas interaksi antara siswa dan guru.

Selanjutnya faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu pemanfaatan perpustakaan. Menurut Bafadal (1996) pemanfaatan perpustakaan dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik. Dengan memanfaatkan perpustakaan yang digunakan secara efektif dapat meningkatkan dan memperkuat berbagai keterampilan siswa. Ini termasuk kemampuan mengumpulkan informasi, menyusun intisari, dan mengorganisir data, yang pada gilirannya mendukung penyelesaian tugas-tugas pelajaran. Penggunaan perpustakaan dengan optimal dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. (Moore, 2021).

Berdasarkan hasil observasi terkait dengan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa SMA Pertiwi 1 Padang, dapat diketahui bahwa siswa yang meminjam buku di perpustakaan masih terbilang rendah. Di tahun pelajaran 2021-2022 di semester genap, proses pembelajaran telah dilaksanakan secara luring, namun siswa kelas X yang meminjam buku di perpustakaan masih sedikit yaitu sebanyak 6 siswa dari 278 siswa. Selanjutnya di tahun 2023-2024 siswa kelas X yang meminjam buku di perpustakaan sebanyak 8 siswa dari 288 siswa. Jika pemanfaatan perpustakaan dilihat berdasarkan peminjam buku di perpustakaan maka pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang belum optimal.

Menurut informasi dari media masa Kompas (2023), berdasarkan data kemendikbudristek pada tahun 2021, terdapat sekitar 180.000 perpustakaan sekolah di Indonesia dari jenjang pendidikan dasar sehingga menengah hanya 44,75% yang terdata dalam kondisi baik, sementara 55,25% sisanya berada dalam kondisi rusak ringan, sedang, dan berat. Jumlah perpustakaan rusak itu karena banyak faktor termasuk pengelolaannya, apakah Dinas Perpustakaan atau Dinas Pendidikan. Perpustakaan tak semata-mata hanya bangunan, tetapi juga perlu dikelola untuk meningkatkan proses belajar.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sihalo et al. (2023) dan Guo, Yang & Gan (2022) menunjukkan meskipun umumnya dianggap bahwa lingkungan sekolah memiliki dampak positif dan signifikan pada pencapaian hasil belajar, penelitian Rahayu & Yudha (2022) menunjukkan bahwa sebenarnya tidak terdapat pengaruh signifikan dari lingkungan sekolah terhadap hasil belajar.

Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zaelani & Margunani (2016) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Masturi (2011) menemukan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil-hasil penelitian di atas, terlihat adanya inkonsistensi temuan antara variabel lingkungan sekolah dan variabel pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar

siswa, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung atau adakah variabel lain sebagai perantaranya.

Menurut Nashar (2004), salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa berasal dari dalam diri mereka, yaitu motivasi belajar. Tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa saat mengikuti pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar mereka, terutama dalam mata pelajaran tertentu. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik, karena tingginya motivasi mendorong mereka untuk selalu berusaha maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, motivasi belajar menjadi faktor kunci yang dapat meningkatkan kinerja belajar siswa. Menurut Alderfer (dalam Nashar, 2004) motivasi adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil atau hasil belajar sebaik mungkin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran terlihat bahwa sebagian siswa kurang memiliki motivasi untuk aktif mengikuti pelajaran ekonomi. Fenomena ini terlihat dari kurangnya antusiasme dan kegembiraan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa cenderung bersikap pasif dan kurang memberikan perhatian saat pelajaran berlangsung, lebih condong hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Selain itu, ketika diminta untuk bertanya atau memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan, siswa juga terlihat kurang responsif, sebagian besar siswa tidak antusias untuk menjawab. Berdasarkan fenomena diatas dapat diindikasikan bahwa motivasi belajar siswa masih belum optimal.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013) dan Uno (2014) faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah lingkungan sekolah. Umumnya, motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dipengaruhi oleh lingkungan. Oleh karena itu, motivasi individu untuk melakukan sesuatu, seperti belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, dan diubah melalui proses pembelajaran dan latihan yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

Selanjutnya faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah. Menurut Prastowo (2012) bahwa tujuan dari memanfaatkan perpustakaan sekolah secara baik dan efektif dapat mendorong, menggairahkan, memelihara dan memberi semangat membaca dan belajar kepada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka motivasi dapat menjadi variabel intervening untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratnasari (2014) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh tidak langsung antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar dan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayani et al. (2017) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh tidak langsung antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar

siswa kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel intervening.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Adapun populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang yang berjumlah 242 siswa. Berdasarkan kebutuhan penelitian ini, maka pengambilan sampel menggunakan teknik proportional random sampling dengan jumlah sampel 168. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket serta dokumentasi. Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari butir-butir pertanyaan yang disiapkan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis induktif untuk menguji normalitas dan heteroskedastisitas, serta analisis Jalur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Prasyarat Analisis

Berdasarkan hasil uji normalitas yang sudah dilakukan diperoleh nilai residual Asymp.Sig (2-tailed) 0,200 nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selanjutnya Hasil pengujian heteroskedastisitas diperoleh nilai bahwa masing-masing variabel eksogen yang digunakan memiliki sig. > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel eksogen yang digunakan terbebas dari gejala heterokedastisitas sehingga tahapan pengelolaan data lebih lanjut dapat segera dilakukan.

#### Analisis Jalur (*Path Analysis*)

##### Sub Struktur 1

Tabel 2. Koefisien Jalur Variable Lingkungan Sekolah dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Motivasi Belajar

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.104	8.751		3.897	.000
	Lingkungan Sekolah	1.395	.234	.422	5.960	.000
	Pemanfaatan Perpustakaan	.304	.089	.242	3.419	.001

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Olahan data primer, 2024

Besarnya koefisien pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar yang ditunjukkan oleh nilai Standardized Coefficients beta adalah 0,422, nilai t hitung 5,960 dan signifikannya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah (X1) terhadap motivasi belajar (Z).

Besarnya koefisien pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar yang ditunjukkan oleh nilai Standardized Coefficients beta adalah 0,242, nilai t hitung 3,419 dan signifikannya sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan (X2) terhadap motivasi belajar (Z).

Tabel 3. Koefisien Residual Sub Struktur 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 <sup>a</sup>	.324	.316	14.868

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Perpustakaan, Lingkungan Sekolah

Sumber: Olahan data primer, 2024

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar dapat dilihat pada nilai R square adalah 0,324. Hal ini berarti variabel lingkungan sekolah (X1) dan pemanfaatan perpustakaan (X2) berkontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 32,4%. Sedangkan sisanya sebesar 67,6 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari koefisien residual

### Sub Struktur 2

Tabel 4. Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	38.256	4.847	7.893	.000
	Lingkungan Sekolah	.341	.137	2.495	.014
	Pemanfaatan Perpustakaan	.010	.049	.203	.839
	Motivasi Belajar	.107	.041	2.585	.011

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Olahan data primer, 2024

Besarnya koefisien pengaruh lingkungan sekolah (X1) terhadap hasil belajar (Y) yang ditunjukkan oleh nilai *Standardized Coefficients beta* adalah 0,218, nilai t hitung sebesar 2.495 dan signifikansinya sebesar  $0,014 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah (X1) terhadap hasil belajar (Y).

Besarnya koefisien pengaruh pemanfaatan perpustakaan (X2) terhadap hasil belajar (Y) yang ditunjukkan oleh nilai Standardized Coefficients beta adalah 0,017. Nilai t hitung sebesar 0,203 dan signifikansinya sebesar  $0,839 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan (X2) terhadap hasil belajar (Y).

Besarnya koefisien pengaruh motivasi belajar (Z) yang ditunjukkan oleh nilai standardized coefficients beta adalah 0,225 , nilai t hitung 2.585 dan signifikannya sebesar 0,011

< 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar (Z) terhadap hasil belajar (Y).

Tabel 5. Koefisien Residual Sub Struktur 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 <sup>a</sup>	.157	.141	7.880

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pemanfaatan Perpustakaan, Lingkungan Sekolah  
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Olahan data primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh lingkungan sekolah (X1), pemanfaatan perpustakaan (X2) dan motivasi belajar (Z) terhadap hasil belajar (Y) dapat dilihat pada nilai R Square adalah 0,157. Hal ini berarti variabel lingkungan sekolah dan pemanfaatan perpustakaan berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 15,7%. Sedangkan sisanya sebesar 84,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Selanjutnya berdasarkan hasil penghitungan besarnya pengaruh dari variabel penyebab terhadap variabel akibat baik secara langsung maupun tidak langsung diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Kesimpulan pengaruh langsung dan tidak langsung

No	Variabel	Pengaruh Variabel		Pengaruh Total
		Langsung	Tidak Langsung	
1	X1 terhadap Y	0,218	0,094	0,312
2	X2 terhadap Y	0,017	0,054	0,071
3	X1 terhadap Z	0,422		0,422
4	X2 terhadap Z	0,242		0,242
5	Z terhadap Y	0,225		0,225

Sumber: Olahan data primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi lingkungan sekolah (X1) terhadap hasil belajar (Y) secara langsung adalah 0,218, sedangkan pengaruh lingkungan sekolah (X1) terhadap hasil belajar (Y) secara tidak langsung adalah 0,094. Artinya pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung. Hal ini berarti motivasi belajar sebagai variabel intervening tidak berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya besarnya kontribusi pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar secara langsung adalah 0,017, sedangkan pengaruh pemanfaatan perpustakaan secara tidak langsung adalah 0,054. Artinya pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung yang berarti motivasi belajar sebagai variabel intervening berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar secara langsung adalah 0,225%.

### Pembahasan

### **Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Pertiwi 1 Padang**

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis pertama, informasi yang diperoleh, lingkungan di sekolah memiliki dampak signifikan pada prestasi belajar para siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang.. Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai signifikansi variabel lingkungan sekolah adalah  $0,014 < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Lingkungan sekolah adalah seluruh kondisi yang ada di dalam sekolah, dimana seluruh kondisi berpengaruh dalam proses belajar demi mencapai tujuan pembelajaran yang ada di sekolah dan nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Temuan dari penelitian ini konsisten dengan pandangan Slameto (2010), yang menyatakan bahwa faktor-faktor eksternal, termasuk lingkungan sekolah, dapat memiliki dampak signifikan pada hasil belajar. Lingkungan sekolah menjadi salah satu elemen yang dapat mempengaruhi peningkatan atau penurunan prestasi belajar. Semakin kondusif lingkungan sekolah, semakin besar pula kemungkinan meningkatnya pencapaian belajar siswa. Pernyataan ini sejalan dengan pandangan Eliana (2019), yang menekankan bahwa lingkungan sekolah bukan hanya sebagai tempat untuk memperoleh pendidikan, melainkan juga memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah yang efektif adalah lingkungan yang dirancang untuk mendukung siswa dalam meningkatkan produktivitas belajar, sehingga proses pembelajaran mencapai tujuan yang diinginkan.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Yudha (2022) dan Mukmina, Masrura dan Mahmud (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Sihaloho et al. (2023), yang menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan hasil belajar. Kesimpulannya, lingkungan sekolah yang baik dapat meningkatkan pencapaian akademis siswa.

### **Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Pertiwi 1 Padang**

Hasil analisis pengujian hipotesis kedua, dapat diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai signifikansi variabel pemanfaatan perpustakaan adalah  $0,839 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang.

Berdasarkan besar koefisien pengaruh perpustakaan terhadap hasil belajar yang ditunjukkan oleh nilai *standardized coefficients beta* adalah 0,017 atau sebesar 1,7% yang berarti pengaruh pemanfaatan perpustakaan memiliki presentase kecil dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil analisis distribusi frekuensi pemanfaatan perpustakaan siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang masih belum optimal. Sedangkan indikator yang paling terendah adalah perpustakaan sebagai rekreasi yang artinya masih sedikitnya siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang yang berkunjung ke perpustakaan sekolah.

Menurut pendapat Bafadal (1996) pemanfaatan perpustakaan dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik. Dengan memanfaatkan perpustakaan yang digunakan secara efisien dapat memperkaya dan memajukan sejumlah keterampilan siswa, seperti kemampuan menghimpun informasi, merangkum konten, dan mengelola data. Ini pada gilirannya membantu siswa menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan, memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar mereka.

Berdasarkan uraian diatas, teori-teori yang dikemukakan tidak sejalan dengan hasil peneliti lakukan yang menyatakan bahwa nilai signifikansi pemanfaatan perpustakaan sekolah lebih besar 0,05 yang artinya pemanfaatan perpustakaan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaelani & Margunani (2016) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Jaya (2019) juga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah dan Prahajati (2012) juga menyatakan penggunaan perpustakaan sekolah memiliki kontribusi yang relatif kecil terhadap peningkatan prestasi belajar jika dibandingkan dengan berbagai faktor lain yang memengaruhi hasil belajar.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa adanya pengaruh yang tidak signifikan dalam penelitian ini tercermin dari rendahnya pengaruh dari pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar, yaitu hanya sebesar 1,7% saja. Hal ini berarti variabel ini tidak cukup dapat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar. Hasil observasi awal dan hasil analisis data pada bagian deskripsi variabel juga menunjukkan rendahnya pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh siswa Kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Buku-buku pelajaran yang dimanfaatkan oleh siswa untuk belajar ekonomi sudah dipinjamkan secara kolektif oleh guru dan dibagikan langsung di kelas pada saat jam pelajaran akan berlangsung. Penugasan yang diberikan oleh guru juga tidak ada yang mendorong untuk siswa berkunjung ke perpustakaan. Hal ini tentunya mengakibatkan rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan dan kurangnya pemanfaatan perpustakaan. Dengan kondisi ini tentunya dapat menjelaskan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar tidak mampu dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel pemanfaatan perpustakaan oleh siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang.

### **Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Pertiwi 1 Padang Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variable Intervening**

Hasil analisis pengujian hipotesis ketiga, diketahui bahwa pengaruh langsung lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung yang berarti parameter tersebut tidak signifikan. Besar pengaruh langsung lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sebesar 0,218. Adapun besar pengaruh tidak langsung lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sebesar 0,094. Hal ini berarti motivasi belajar sebagai variabel mediasi tidak berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga untuk meningkatkan hasil belajar cukup dengan lingkungan sekolah yang kondusif.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar. Namun

variabel motivasi belajar pada siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang tidak mampu menjadi jembatan atau intervening antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Jadi, tidak terdapatnya peran motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar, sehingga untuk meningkatkan hasil belajar maksimal cukup dengan lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif bagi siswa Kelas X SMA Pertiwi 1 Padang.

Menurut pendapat Slameto (2010) terdapat tiga kategori faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar, yakni faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki dampak terhadap pencapaian belajar siswa. Semakin baik dan mendukung lingkungan sekolah, semakin positif pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

### **Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Pertiwi 1 Padang Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening**

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis keempat, dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh langsung lebih kecil dari pada pengaruh tidak langsung yang berarti parameter tersebut signifikan. Besar pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar sebesar 0,017. Adapun besar pengaruh tidak langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar sebesar 0,045. Hal ini berarti motivasi belajar sebagai variabel intervening berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pemanfaatan perpustakaan yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa yang dampaknya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, pemanfaatan perpustakaan secara optimal akan berpengaruh positif secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayani et al., (2017) bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar. Sedangkan motivasi belajar menjadi sebuah faktor penguat, penggunaan perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar, semakin signifikan peningkatan prestasi belajar siswa.

Menurut Dimiyati (2009) pada dasarnya terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti: Keluarga, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana yang ada disekolah salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan tempat buku-buku sumber belajar yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam memahami materi pelajaran dan juga menambah ilmu pengetahuan serta lain sebagainya, jika siswa mampu memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dengan baik maka siswa mampu memahami materi pelajaran dan menambah ilmu pengetahuan yang mana nantinya bermuara pada pencapaian hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan (Huda, 2020; Wardiana, Fadli & Wahyudiati, 2021). Oleh karena itu pentingnya bagi siswa memiliki motivasi dalam belajar dan memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik dalam usaha mencapai hasil belajar yang maksimal.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh lingkungan sekolah dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang; (2) Pemanfaatan perpustakaan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar; (3) Lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening. Hal ini berarti motivasi tidak berperan menjadi variabel intervening antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar; dan (4) Pemanfaatan perpustakaan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening. Hal ini berarti motivasi berperan menjadi variabel intervening antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar. Jadi, pemanfaatan perpustakaan sekolah yang baik akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang maka penulis memberikan saran bagi siswa, diharapkan memiliki keinginan yang tinggi untuk berhasil dengan cara mengulang kembali materi pelajaran yang telah disampaikan guru dan diharapkan siswa dapat meluangkan waktu kosongnya untuk berkunjung ke perpustakaan. Dengan meningkatkan pemanfaatan perpustakaan di sekolah bagi siswa akan menambah wawasan dan pengetahuan sehingga itu akan memberikan hasil belajar yang baik. Selanjutnya diharapkan guru dapat meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dengan cara memberikan tugas kepada siswa yang bersumber dari perpustakaan sekolah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan hasil belajar siswa akan terus meningkat dan diharapkan guru dapat memberikan penghargaan dalam proses belajar agar dapat menumbuhkan semangat siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif serta dapat menyediakan alat pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajar di sekolah.

## REFERENSI

- Astiti, N. D., Mahadewi, L. P. P., & Suarjana, I. M. (2021). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 193-203.
- Azizah, I. M., Sinaga, D., & Prahatmaja, N. (2012). Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa. *Students E-Journal*, 1(1), 20.
- Bafadal 1996. pengelolaan perpustakaan sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chi, R., Lu, S., Zhang, N., Zhang, M., Guo, K., Du, S., ... & Ma, G. (2023). The Association between the School Environment and Adolescent Alcohol Drinking Behavior in Six Cities in China. *Nutrients*, 15(2), 368.
- Corno, L. (2023). Student volition and education: Outcomes, influences, and practices. In *Self-regulation of learning and performance* (pp. 229-251). Routledge.

- Dimiyati dan Mudjiono 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eliana, S. 2019. Manajemen Lingkungan Pendidikan. Uwais Press.
- Gampu, G., Pinontoan, M., & Sumilat, J. M. (2022). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5124-5130.
- Guo, J. P., Yang, L. Y., Zhang, J., & Gan, Y. J. (2022). Academic self-concept, perceptions of the learning environment, engagement, and learning outcomes of university students: relationships and causal ordering. *Higher Education*, 1-20.
- Huda, I. C. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38-48.
- Jaya, F. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar. 4(1).
- Masturi, H. 2011. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.
- Melinda, R., & Eta, K. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika*.
- Moore, P. (2021, March). Primary School Children's Interaction with Library Media: information literacy in practice. In *IASL Annual Conference Proceedings* (pp. 121-132).
- Mukmina, M., Masrura, S. I., & Mahmud, N. (2021). The Effect Of Family Harmony And School Environment On Students'learning Outcomes In Mathematics Subject. *MaPan: Jurnal matematika dan Pembelajaran*, 9(2), 292-303.
- Mustika, W., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IS SMA Pertiwi 1 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 798-810.
- Nashar, H. 2004. Peranan Motivasi Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Delia Press.
- Nurhayani, Sudarmiatin & sunaryanto 2017. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar. *Journal of Education*, 2(2007): 1443-1449. Tersedia di <http://journal.um.ac.id/inex.php/jptpp/>.
- Prastowo, A. 2012. Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional. Jogjakarta: Diva Press.
- Rahayu, Y.D. & Yudha, R.I. 2022. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Kelas XI Perhotelan SMK Negeri 4 Kota Jambi. 6(September): 49-60.
- Ratnasari, H.D. 2014. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang. 3(1): 134-142.
- Sihaloho, R., Sihombing, S. & Simamora, B.A. 2023. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 2 Siantar T.A 2022/2023. 3(1): 26-34.
- Slameto 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta.
- Uno, H. 2014. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Wardiana, W., Fadli, A., & Wahyudiati, D. (2021). Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Dager Lombok Timur. *Schemata: Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram*, 10(2), 107-128.
- Zaelani, R. & Margunani 2016. Peran Minat Belajar Sebagai Intervening Dalam Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. 5(2): 532-545.